

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian dan hasil analisis pada bab IV maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear sederhana, Diketahui nilai F_{hitung} 219.473 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 kurang dari $< 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksikan variabel positif. Dapat disimpulkan ada pengaruh variabel Komunikasi Antar Pribadi (X) terhadap variabel Motivasi (Y), sehingga dengan demikian komunikasi antar pribadi dapat mempengaruhi timbulnya motivasi pada atlet pencak silat Perguruan Tapak Suci Kota Bekasi.
2. Pada faktor terbesar yang dapat mempengaruhi motivasi atlet pencak silat di Perguruan Tapak Suci Kota Bekasi yaitu faktor tahap pertukaran afektif dan faktor kebutuhan akan afiliasi, Pada variabel (Komunikasi Antar Pribadi) X skor yang paling tinggi terdapat pada indikator tahap pertukaran afektif mendapatkan skor sebesar 1.464, dan pada variabel Motivasi (Y) skor yang paling tinggi terdapat pada indikator kebutuhan akan afiliasi mendapatkan skor sebesar 2.097. Maka dapat disimpulkan bahwa tahap pertukaran afektif menjadi faktor terbesar yang dapat mempengaruhi motivasi atlet pencak silat dan indikator kebutuhan akan afiliasi menjadi faktor yang dapat meningkatkan motivasi pada diri atlet pencak silat Perguruan Tapak Suci Kota Bekasi.
3. Berdasarkan hasil temuan dilapangan dari hasil uji koefisien determinasi ditemukan R Square sebesar 0,738, maka tergolong di kategori Kuat. Jika diubah dalam bentuk presentase yaitu sebesar 73,8%, maka variabel Komunikasi Antar Pribadi (X) memiliki tingkat pengaruh terhadap variabel Motivasi (Y) sebesar 73,8%. Maka dapat disimpulkan Komunikasi Antar Pribadi Pelatih 73,8% dapat mempengaruhi motivasi atlet pencak silat Perguruan Tapak Suci Kota Bekasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dan dapat bermanfaat bagi perusahaan ataupun pihak terkait, adapun saran yang diberikan, antara lain:

1. Untuk Organisasi

Peran seorang pelatih sangat penting dalam membentuk motivasi atlet agar bisa berprestasi, dan Diharapkan perguruan Tapak Suci Kota Bekasi perlu meningkatkan kualitas para pelatih khususnya dalam interaksi komunikasi dengan atletnya.

2. Untuk Pelatih

Para pelatih diharapkan para pelatih di Perguruan Tapak Suci Kota Bekasi dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan interaksi komunikasi antar pribadi yang terjalin dengan atlet agar para atlet dapat termotivasi untuk bisa berprestasi sehingga para atlet dapat menjadi juara.

3. Untuk Calon Atlet

Untuk para calon atlet yang nantinya akan bergabung di perguruan Tapak Suci Kota Bekasi, tentunya diharapkan untuk bisa bersosialisasi dengan teman-teman atlet mau didalam perguruan ataupun diluar perguruan, agar nantinya bisa mendapatkan motivasi tambahan dari teman-teman atlet lainnya untuk bisa berprestasi dan menjadi juara.